

PENDAHULUAN

Hiperurisemia adalah keadaan dimana terjadi peningkatan kadar asam urat darah di atas normal. Asam urat merupakan produk akhir purin yang terdiri dari komponen karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen katabolisme purin yang dibantu oleh enzim guanase dan xanthin oksidase. Pada sebagian besar penelitian epidemiologi, disebut jika kadar asam urat serum pada orang dewasa lebih dari 7,0 mg/dL pada laki-laki dan lebih dari 6,0 mg/dL pada perempuan. Hiperurisemia di sebabkan oleh dua faktor utama yaitu meningkatnya produksi asam urat dalam tubuh dan yang kedua adalah kurangnya pengeluaran asam urat melalui ginjal (gout renal).¹ Penyebab lainnya yaitu tingginya konsentrasi bahan pangan sumber protein, terutama purin, bahan makanan yang banyak mengandung sumber purin adalah hati, kerang tiram, daging merah, ikan teri, dan sebagainya. Alkohol, kekurangan enzim, obesitas, peningkatan pergantian selama keganasan dan psoriasis.²

Pengobatan tradisional dengan menggunakan bahan alam telah lama dikenal oleh masyarakat, penggunaannya juga lebih dikenal dengan tingkat keamanan dan efektifitas yang tinggi serta efek samping yang rendah dalam proses pengobatan.³ Dari penelitian Rahminatul menyatakan bahwa ekstrak etanol 70% daun sukun mempunyai aktivitas dalam menurunkan kadar asam urat pada dosis 400 mg/KgBB. Dari penelitian Kristiani juga menyatakan bahwa senyawa kimia yang terkandung dalam tanaman kimia dalam mengobati asam urat diduga didasarkan pada kandungan flavonoidnya. Tanaman sukun banyak mengandung senyawa kimia yang berkhasiat seperti saponin, polifenol, asam hidrosianat,

asetilkolin, tanin, riboflavin, fenol dan flavonoid.⁴ Sehingga diharapkan pada penelitian ini daun sukun memiliki aktivitas antihiperurisemia.

Dari latar belakang masalah diatas ingin diketahui adalah apakah dari beberapa variasi dosis pada Daun Sukun (*Artocarpus altilis*) masih memiliki potensi aktivitas sebagai antihiperurisemia dan berapa dosis Daun Sukun (*Artocarpus altilis*) yang efektif sebagai antihiperurisemia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya aktivitas Daun Sukun (*Artocarpus altilis*) sebagai antihiperurisemia pada beberapa variasi dosis dan untuk menentukan dosis efektif Daun Sukun (*Artocarpus altilis*) sebagai antihiperurisemia.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar ilmiah dalam usaha pengembangan Daun Sukun (*Artocarpus altilis*) menjadi obat herbal terstandar/fitokimia untuk antihiperurisemia (menurunkan kadar asam urat dalam darah), sehingga dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengobati kelebihan asam urat dalam darah.